

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013
DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

RETNO DEWI PERTIWI
NIM. 11411023

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Dewi Pertiwi
NIM : 11411023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2015

Yang menyatakan



Retno Dewi Pertiwi
NIM: 11411023

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Dewi Pertiwi
NIM : 11411023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jlbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 7 Agustus 2015
Yang Menyatakan



Retno Dewi Pertiwi
NIM. 11411023



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Retno Dewi Pertiwi

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Retno Dewi Pertiwi

NIM : 11411023

Judul Skripsi : *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 1 Playen Gunungkidul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam..

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Pembimbing

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/198/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Retno Dewi Pertiwi

NIM : 11411023

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 2 September 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta,

08 OCT 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ... (١٢٥)

Artinya : “Serulah (semua manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik...

(QS.An-Nahl:¹ 125)

¹ *Al-Quraan dan Terjemahnya Juz 11-20*, Departemen Agama Republik Indonesia, (Jakarta: Jamunu, 1967). Hlm, 421.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini
Penulis Persembahkan untuk
Almameter Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Salawat dan salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Penyusun menyadari dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku Penasehat Akademik selama menempuh S1 di Jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah dan guru beserta karyawan SMP Negeri 1 Playen yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Semua teman-teman kelas VIII khususnya kelas VIII C dan VIII D yang telah membantu dalam pengumpulan data.
8. Keluarga tercinta saya, terimakasih ananda haturkan kepada ayahanda Muhariyanta dan Ibunda Khusus Jaimah yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi serta saudaraku Eko Prasetyo yang selalu memberikan semangat juang tinggi kepada saya.
9. Tidak lupa kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya, penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin..

Yogyakarta, 7 Agustus 2015
Penyusun

Retno Dewi Pertiwi
NIM. 11411023

ABSTRAK

Retno Dewi Pertiwi, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 1 Playen Gunungkidul”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini berangkat dari banyaknya guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran PAI. Selama ini belum pernah ada evaluasi sejauhmana efektivitasnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang diterapkan di SMP N 1 Playen. Fokusnya adalah evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan model CIPP (*context, input, process, dan product*) dengan mengevaluasi tipe *Group Investigation* setiap komponen. Kemudian penentuan efektif tidaknya dengan menganalisis evaluasi keempat komponen tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran dan pemikiran tentang bagaiman efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran PAI.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini mengambil latar SMP N 1 Playen kelas VIII. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara, inventori/angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan secara khusus hasil evaluasi serta efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran PAI yaitu: 1) Tipe *Group Investigation* mulai diterapkan semenjak kurikulum 2013 diberlakukan. Materi sejarah atau *tarikh* cenderung lebih cocok menggunakan tipe *Group Investigation*. 2) Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran PAI sudah sesuai dengan kriteria-kriteria yang digunakan dalam model CIPP. Dari evaluasi perkomponen, tingkat efektivitas menunjukkan adanya kesesuaian antara langkah, rancangan serta proses dan juga tingkat efektivitas juga bisa dilihat dari kesesuaian antara apa yang dilakukan dengan indikator yang ditetapkan. Adapun dari hasil angket evaluasi konteks memperoleh skor 1174 atau sebesar 79% dalam kategori efektif. Sementara hasil evaluasi input memperoleh skor 1321 atau sebesar 74% dalam kategori efektif. Untuk hasil evaluasi proses memperoleh skor 2108 atau sebesar 71% dalam kategori efektif. Dan terakhir evaluasi produk memperoleh skor 2710 atau 76% dalam kategori efektif. 3) Secara keseluruhan memperoleh skor 7307 atau sebesar 75% yang menyatakan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 1 Playen dalam kategori efektif.

Kata kunci: Efektivitas, tipe *Group Investigation*, Pembelajaran PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Penulisan	37
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 PLAYEN.....	39
A. Letak Geografis Sekolah.....	39
B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	40
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	43
D. Struktur Organisasi	45
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	49
F. Sarana dan Prasarana.....	53
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kurikulum 2013.....	59
1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti..	59
2. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Model CIPP	61
a. Evaluasi Konteks	62
b. Evaluasi Input (masukan)	68

c. Evaluasi Proses	77
d. Evaluasi Produk (hasil).....	85
3. Efektivitas Keseluruhan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	91
B. Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Playen.....	97
1. Faktor Pendorong	97
2. Faktor Penghambat.....	98
3. Penanganan Hambatan dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i>	99
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran.....	102
C. Kata Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Sā	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	hā	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titi di bawah)
ط	tā	z	zet (dengan titik di bawah)
ظ	zā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-

م	mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	ḥā	H	-
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	yā'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.
2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

جَمَاعَةٌ *Jamā'ah*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhommah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis î, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (¯) diatasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ *Qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

(*)

أَنْتُمْ *A'antum*

مُؤَنَّنَاتٌ *Mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur'ān*

الْقِيَّاسُ ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ *As-samā'*

الشَّمْسُ *As-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Zawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul- Islām*.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Fase Pembelajaran Kooperatif	20
Tabel 1.2	: Kisi-Kisi Dan Indikator Instrumen	31
Tabel 2.1	: Jenis-Jenis Ekstrakurikuler.....	48
Tabel 2.2	: Daftar Guru Smp Negeri 1 Playen	50
Tabel 2.3	: Daftar Siswa Smp Negeri 1 Playen.....	52
Tabel 2.4	: Daftar Siswa Smp Negeri 1 Playen.....	53
Tabel 2.5	: Sarana Prasarana Di Smp Negeri 1 Playen	54
Tabel 3.1	: Semangat Siswa	64
Tabel 3.2	: Menguasai Materi Pembelajaran.....	64
Tabel 3.3	: Meningkatkan Nilai.....	65
Tabel 3.4	: Meningkatkan Keaktifan Belajar	66
Tabel 3.5	: Membantu Kesulitan Belajar Siswa Selama Ini.....	67
Tabel 3.6	: Kesepakatan Dalam Penggunaan Tipe Group Investigation.....	71
Tabel 3.7	: Pemberihan Arahan Sebelum Menggunakan Tipe Group Investigation.....	72
Tabel 3.8	: Penguasaan Kelas.....	73
Tabel 3.9	: Proses Pembelajaran Dengan Alokasi Waktu Yang Direncanakan .	74
Tabel 3.10	: Tercipta Komunikasi Baik	75
Tabel 3.11	: Kenyamanan Guru Saat Mengajar	76
Tabel 3.12	: Penggunaan Antara Strategi Dengan Waktu.....	79
Tabel 3.13	: Kesesuaian Antara Strategi Dengan Materi	80
Tabel 3.14	: Antara Strategi Dengan Sarana Prasarana.....	81
Tabel 3.15	: Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran.....	81
Tabel 3.16	: Sikap Terbuka Terhadap Respon Siswa.....	82
Tabel 3.17	: Semangat Siswa Dalam Pembelajaran	83
Tabel 3.18	: Keberanian Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat.....	86
Tabel 3.19	: Meningkatkan Motivasi Belajar	86
Tabel 3.20	: Peningkatan Nilai Peserta Didik	87
Tabel 3.21	: Penguasaan Materi Secara Tuntas.....	88
Tabel 3.22	: Keseriusan Dalam Belajar.....	89
Tabel 3.23	: Angket Siswa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Smp Negeri 1 Playen	92
Tabel 3.24	: Hasil Skoring Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Model Cipp	95
Tabel 3.25	: Penanganan Hambatan-Hambatan	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas item soal.....	106
Lampiran II	: Descriptive Statistic	109
Lampiran III	: Inventori Hasil Angket Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation Model CIIP	111
Lampiran IV	: Kisi-kisi Angket model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation	122
Lampiran V	: Angket model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation Siswa SMP Neferi 1 Playenn Gunungkidul	124
Lampira VI	: Pedoman Wawancara Terstruktur	128
Lampiran VII	: Catatan lapangan.....	130
Lampiran VIII	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	134
Lampiran IX	: Surat Permohonan Izin Penelitian ke Gubernur	135
Lampiran X	: Surat Permohonan Izin Penelitian ke Gunungkidul	136
Lampiran XI	: Surat Permohonan Izin Penelitian ke sekolah	137
Lampiran XII	: Surat izin penelitian dari Yogyakarta	138
Lampiran XIII	: Surat izin peneitian dari Gunungkidul.....	139
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan Skripsi	140
Lampiran XV	: Berita Acara Seminar Proposal.....	141
Lampiran XVI	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	142
Lampiran XVII	: Sertifikat OPAC.....	143
Lampiran XVIII	: Sertifikat PPL 1	144
Lampiran XIX	: Sertifikat PPL - KKN Integratif	145
Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ.....	146
Lampiran XX1	: SertifikatTOEC.....	147
Lampiran XXII	: Sertifikat TOAFL	148
Lampiran XXIII	: Sertifikat ICT	149
Lampiran XXIV	: Curriculum Vitae	150

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹ Dengan kata lain pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²

Sebagai suatu proses, pembelajaran dihadapkan pada beragam permasalahan, problematika. Problematika pembelajaran adalah berbagai permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum, proses pembelajaran dapat ditelusuri dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh 3 (tiga) faktor, yakni bahan baku (*raw input*), instrumen, dan lingkungan.

Calon peserta didik merupakan bahan baku pembelajaran.

Merekalah yang akan diolah melalui proses pembelajaran hingga mencapai

¹ Damiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. 5, Hlm. 157.

² *Ibid.*, Hlm. 297.

kondisi tertentu. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu, dan sebagainya. Karena pada dasarnya mereka memiliki potensinya sendiri. Potensi itulah yang perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran. Dan hal ini juga akan menentukan kualitas keberhasilan dari masing-masing peserta didik. Adapun yang termasuk instrumen pembelajaran adalah guru, manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana.

Tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa. Guru membantu peserta didik agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini guru dituntut untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan ketika berada di dalam kelas sehingga membuat peserta didik merasa nyaman dan mencintai pelajarannya.

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan peneliti pada waktu PPL-KKN Integratif materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang banyak dan beragam adalah salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar PAI. Hal ini mengakibatkan siswa mengabaikan dan tidak menekuni materi PAI karena dianggap bahwa PAI merupakan mata pelajaran yang sulit. Selain itu, peneliti juga melihat usaha yang dilakukan oleh setiap guru PAI dalam mengajarkan materi pembelajaran di kelas dengan berbagai model atau metode yang berbeda. Hal ini dilakukan supaya mereka dapat berperan aktif setiap pembelajaran, dan juga menanamkan pada diri mereka bahwasannya pelajaran PAI bukan

semata-mata untuk mencapai nilai, akan tetapi merasa bahwa materi-materi ini kebutuhan mereka.

Sepintar apapun guru jika tidak bisa menyampaikan pelajaran di kelas akan susah diterima oleh peserta didik. Peserta didik lebih senang dan lebih menerima jika dijelaskan oleh teman sebayanya. Untuk itu diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Tidak sekedar dibagi kelompok-kelompok kecil, tetapi guru juga memberikan arahan supaya pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan baik.

Pembelajaran seperti ini dikenal sebagai model pembelajaran kooperatif. Pada hakekatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Walaupun pembelajaran kooperatif terjadi dalam bentuk kelompok, tetapi tidak setiap kerja kelompok dikatakan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif yaitu menyangkut teknik pengelompokan yang di dalamnya peserta didik bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang. Belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan peserta didik bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut.³

Adanya istilah pembelajaran kooperatif seakan-akan menjadikan *Trending* utama untuk para guru dalam strategi mengajar di kelas. Tentu saja di dalam pembelajaran kooperatif banyak model yang dapat digunakan

³ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), Hlm. 28.

oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang diinginkan, seperti model *Jigsaw*, *Group Investigation*, *Teams Game Tournament*, dan lain sebagainya. Banyak model pembelajaran kooperatif yang sudah diterapkan oleh guru selama pembelajaran dengan maksud menjadikan belajar itu efektif, menyenangkan, dan peserta didik dapat berperan aktif di dalamnya. Walaupun dengan berbagai model yang telah diterapkan, belum tentu menjadikan pembelajaran di dalam kelas itu lebih efektif. Peserta didik bisa saja dibingungkan oleh model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru karena instruksi yang diberikan kurang jelas.

Berdasarkan observasi selama PPL-KKN Integratif di SMP Negeri 1 Playen, banyaknya guru yang sudah menggunakan berbagai model pembelajaran kooperatif setiap pembelajaran di kelas tanpa mengevaluasi sejauh mana keefektifan model pembelajaran yang digunakannya. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang telah diterapkan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Playen adalah tipe *Group Investigation*. Pembelajaran *Group Investigation* (kelompok investigasi) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Dalam model ini perlu partisipasi antar anggota kelompok untuk mencari bahan-bahan materi dari berbagai sumber, seperti Al-Qur'an, buku, internet, dan sebagainya. Guru hanya menjadi fasilitator bagi setiap kelompok. Selama ini model pembelajaran tersebut belum pernah di teliti keefektifannya.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Di samping menunjukkan semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut, upaya guru mengembangkan keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari latar belakang itulah peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran PAI dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap keaktifan belajar siswa. Model pembelajaran ini dilaksanakan semenjak kurikulum 2013 diberlakukan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah ditemukan, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?
2. Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran PAI dan budi pekerti kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
- b. Untuk mengetahui faktor yang mendorong dan menghambat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran PAI dan budi pekerti kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

2. Manfaat Penelitian.

a) Bagi Peserta Didik

Memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, mendorong motivasi dan semangat dalam belajar, dan menghilangkan rasa jenuh dalam pembelajaran di kelas.

b) Bagi Guru

Sebagai referensi untuk menyampaikan pelajaran di dalam kelas supaya mendapatkan hasil belajar yang diharapkan, serta memperbaiki suasana pembelajaran yang tidak kondusif .

c) Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam pembentukan menjadi guru yang profesional, guru yang

menyenangkan dan tidak membosankan bagi murid-muridnya.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan telaah pustaka, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang akan diteliti, diantaranya:

Pertama, Skripsi saudara Nur Rokhimah yang berjudul: “Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* dan *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pandak Bantul Yogyakarta”. Dalam skripsi ini, masalah yang diteliti adalah model pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi, rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar matematika yang masih rendah, belum diketahui perbedaan efektivitas model pembelajaran *Group Investigation* dan *Think Pair Share*. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan desain *Control Group Pretest-Posttest*, dan teknik analisis data menggunakan uji t (*independent sample test*). Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa Model *Group Investigation* dan *Think Pair Share* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional ditinjau dari hasil belajar. Untuk *Group Investigation* diperoleh $t_{hitung}=2,805 > t_{tabel}=1,667$ sedangkan model *Think Pair Share* diperoleh $t_{hitung}=2,718 > t_{tabel}=1,668$. Selain itu, tidak ada perbedaan efektivitas antara kedua model

tersebut terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pandak Bantul dengan hasil uji $t_{hitung}=0,424 < t_{tabel}=1,995$.⁴

Kedua, Skripsi saudari Yayang Istiqomah yang berjudul: “Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe *Group Investigation* Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas VII C MTsN Sleman Kota dalam Pembelajaran Fikih.” Dalam skripsi ini, masalah yang diteliti adalah kurangnya partisipasi siswa kelas VII C MTsN Sleman Kota dalam pembelajaran fikih, karena tidak terbiasa dan kurang percaya diri dalam berpartisipasi ketika pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan angket. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan diterapkannya metode *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI.⁵

Ketiga, Skripsi saudari Siti Rahmi Maulidya yang berjudul: “Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode *Group Investigation* (GI) Dengan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII.” Dalam skripsi ini, masalah yang diteliti adalah kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa kelas VII yang masih rendah, dan

⁴Nur Rokhimah, “Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pandak Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010 .

⁵ Yayang Istiqomah, “Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe *Group Investigation* Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas VII C Mtsn Sleman Kota Dalam Pembelajaran Fikih. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

pembelajaran yang belum cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi serta menggunakan dasar-dasar matematika dalam memecahkan masalah sehari-hari. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperiment* dengan desain Control Group Pretest-Posttest. Teknik analisis data menggunakan statistika inferensial, yaitu uji-t / *Independent Sample T-Test*, dan uji *Mann-Whitney* untuk data yang tidak memenuhi uji prasyarat Normalitas dan homogenitas. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan matematika realistik lebih efektif terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa daripada pembelajaran konvensional, dan lebih efektif terhadap komunikasi matematis siswa.⁶

Ada persamaan maupun perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan peneliti pada skripsi ini. Persamaan tersebut terletak pada tipe *Group Investigation* (GI). Sedangkan untuk perbedaan terletak pada fokus penelitian-penelitian yang telah dilakukan dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang akan dilakukan bersifat kualitatif dengan mengukur efektif atau tidaknya tipe *Group Investigation* (GI) dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul menggunakan model CIPP. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang rata-rata ingin mengetahui

⁶ Siti Rahmi Maulidya Yang Berjudul: “Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode *Group Investigation* (GI) Dengan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII”. *Skripsi*, Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

bagaimana implementasi tipe *Group Investigation* (GI) tanpa mengukur efektivitas dari tipe tersebut.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas dalam bahasa Inggris “effective” yang berarti berhasil, tepat, atau manjur.⁷ Menurut Elis, efektivitas selain mengacu pada proses juga mengacu pada hasil, yaitu peringkat prestasi akademik yang dicapai siswa melalui tes (ujian) baku.⁸ Agar dapat mencapai prestasi secara optimal, maka proses pun harus efektif, yaitu:

- a) Ada kesesuaian antara proses dengan tujuan yang akan dicapai yang telah ditetapkan dalam kurikulum
- b) Cukup banyak tugas-tugas yang dievaluasi untuk mengetahui perkembangan siswa dan memperoleh umpan balik
- c) Lebih banyak tugas-tugas yang mendukung pencapaian tujuan
- d) Ada variasi metode pembelajaran
- e) Pemantauan atau evaluasi perkembangan atau keberhasilan dilaksanakan secara berkesinambungan.

⁷ W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), Hlm. 266.

⁸ Slamet Soewandi, *Prespektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*, (Yogyakarta: Sanata Dharma, 2005), Hlm.43.

f) Memberi tanggung jawab yang lebih besar kepada siswa pada tugas yang dilakukannya.⁹

Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan tingkat perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun.¹⁰ Untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program perlu adanya evaluasi program. Salah satu model yang dapat digunakan dalam evaluasi program adalah model CIPP, model yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang terdiri dari evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi produk atau hasil.¹¹

b. Jenis Efektivitas

1) Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹² Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektivan pengajaran, yaitu:¹³

⁹ Nur Rokhimah, "Efektivitas Model Pembelajaran...", hlm. 32.

¹⁰ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989), Hlm. 82.

¹¹ Suharsimi Arikunto Dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Edisi Kedua, Hlm. 45.

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hlm. Xi.

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan Dan Implementasi Pada KTSP*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hlm. 20.

- a) Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM)
- b) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa
- c) Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan mengajar) diutamakan.
- d) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (b), tanpa mengabaikan butir (d).

Suatu proses pembelajaran dikatakan efektif, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Bagi pengukuran suksesnya pembelajaran, syarat utamanya adalah hasilnya, tetapi harus pula diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan hasil itu pun secara cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana prosesnya. Dengan proses yang tidak baik/ benar, mungkin hasil yang dicapainya pun tidak akan baik.¹⁴

Efektivitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penggunaan model pembelajaran dalam mata pelajaran PAI. Berdasarkan pengertian tersebut, maka efektivitas pembelajaran yang dimaksud adalah ukuran keberhasilan penggunaan salah

¹⁴ A. M. Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Hlm. 49.

satu model pembelajaran kooperatif yakni tipe *Group Investigation* yang telah diterapkan di SMP Negeri 1 Playen.

2) Efektivitas Metode

Efektivitas metode dimaksudkan untuk menunjukkan hasil dari beberapa praktik dan penerapan metode dengan menggunakan bukti-bukti yang dapat dilihat didengar dan dirasakan.¹⁵

Metode pembelajaran dikatakan efektif jika sesuai dengan kecenderungan kompetensi sebagai totalitas hasil belajar yang akan dikembangkan, yakni apakah lebih bersifat kognitif, afektif, atau psikomotorik.¹⁶

2. Model CIPP

Model CIPP merupakan model penilaian program yang dapat dikatakan cukup memadai. Model ini telah dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dan kawan-kawannya (1967) di Ohio State University CIPP merupakan sebuah akronim, terdiri dari:

Context evaluation	: penilaian tentang konteks
Input evaluation	: penilaian tentang masukan
Process evaluation	: penilaian tentang proses
Product evaluation	: penilaian tentang hasil. ¹⁷

¹⁵ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 143.

¹⁶ Bermawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009), Hlm. 55.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm.38 .

Keempat kata yang disebutkan yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Dengan demikian, jika tim evaluator sudah menentukan model CIPP sebagai model yang akan digunakan untuk mengevaluasi program yang ditugaskan maka mau tidak mau mereka harus menganalisis program tersebut berdasarkan komponen-komponennya.¹⁸

1) *Context Evaluation* (Penilaian konteks)

Penilaian konteks meliputi analisis masalah yang berhubungan dengan lingkungan pendidikan yang khusus. Suatu kebutuhan (a need) dirumuskan sebagai suatu kesenjangan antara kondisi sekarang dengan kondisi yang diharapkan. Penilaian konteks adalah penilaian terhadap kebutuhan, tujuan pemenuhan kebutuhan dan karakteristik individu yang menangani. Evaluator harus sanggup menentukan prioritas kebutuhan dan memilih tujuan yang paling menunjang kesuksesan.¹⁹

2) *Input Evaluation* (Penilaian masukan)

Penilaian masukan meliputi pertimbangan tentang sumber dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan umum dan

¹⁸ Suharsimi Arikunto Dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Edisi Kedua, Hlm. 45.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program...*, hlm. 39.

tujuan khusus suatu program. Informasi-informasi yang terkumpul selama tahap penilaian hendaknya dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk menentukan sumber strategi di dalam keterbatasan dan hambatan yang ada.²⁰ Menurut Stufflebeam pertanyaan yang berkenaan dengan masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan.

3) *Process Evaluation* (Penilaian proses)

Penilaian proses dalam model CIPP menunjuk pada “apa” (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program., “siapa” (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, “kapan” (*when*) kegiatan akan selesai. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.²¹

4) *Product Evaluation* (Penilaian produk)

Penilaian produk disebut juga penilaian hasil adalah penilain yang dilakukan oleh penilai di dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²²

Kriteria efektivitas Model CIPP :

a. Konteks (*context*) dikatakan efektif apabila:

1. Kegiatan program yang dilakukan sudah memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ditetapkan

²⁰ *Ibid.*, hlm. 40.

²¹ Suharsimi Arikunto Dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program...*, hlm. 47.

²² Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program...*, hlm. 42.

2. Adanya hubungan antara tujuan pengembangan dengan pemenuhan kebutuhan
 3. Mencapai tujuan-tujuan yang dikembangkan.
- b. Masukan (*input*) dikatakan efektif apabila:
1. Telah ada kesesuaian antara strategi yang digunakan dengan pencapaian tujuan
 2. Telah ada kecocokan antara strategi yang sudah ada sebelumnya dengan pencapaian tujuan yang lalu.
- c. Proses (*process*) dikatakan efektif apabila:
1. Telah sesuai antara kegiatan program dengan jadwal yang ditentukan
 2. Ada ketepatan penggunaan antara fasilitas dengan penunjang lain
 3. Lebih bisa mengatasi hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan program.
- d. Produk atau hasil dikatakan efektif apabila:
1. Telah mencapai semua tujuan-tujuan yang telah dicapai
 2. Telah dapat membuat pernyataan-pernyataan yang menunjukkan hubungan antara spesifikasi prosedur dengan hasil nyata dari program
 3. Telah mencukupi kebutuhan dari akibat adanya kegiatan program

4. Telah terlihat hasil jangka panjang dari kegiatan program yang dilakukan.²³

3. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham *kostruktivisme*. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang untuk memenuhi konsep yang difasilitasi oleh guru. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan setting kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok sebagai wadah siswa untuk bekerjasama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang bersamaan dan ia menjadi narasumber bagi teman yang lain.²⁴

Sedangkan menurut Slavin (1985), pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-

²³ *Ibid.*, Hlm. 39-43.

²⁴ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran SAINTIFIK Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), Hlm. 35.

6 orang dengan struktur kelompok heterogen.²⁵ Secara umum, model pembelajaran kooperatif terdiri atas enam jenis atau tipe, yakni:

- 1) *Student Teams Achievement Division* (STAD), tipe ini lebih menekankan pada interaksi dan aktivitas diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil yang maksimal.
- 2) *Teams Game Tournament* (TGT), model ini hampir sama dengan model STAD tetapi menggantikan kuis dengan turnamen mingguan, dimana antar kelompok memainkan game untuk menentukan skor kelompok mereka. Teman satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan siri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan menjelaskan masalah-masalah satu sama lain.
- 3) *Group Investigation*, dalam model ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, pembagian kelompok dapat dibentuk berdasarkan perkawanan atau berdasarkan keterkaitan akan sebuah materi tanpa melanggar ciri-ciri *cooperative learning*. Pada mode ini siswa diberi sub topik yang ingin mereka pelajari dan topik yang biasanya telah ditentukan guru, setelah itu guru dan siswa merumuskan tujuan, langkah-langkah belajar berdasarkan sub topik dan materi yang dipilih.

²⁵ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif...*, Hlm. 15.

- 4) *Jigsaw*, merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dalam model ini terdapat tahap-tahap dalam menyelenggarakannya, yaitu pembentukan kelompok-kelompok kecil yang dilakukan oleh guru berdasarkan pertimbangan tertentu.
- 5) *Team Assited Individualization (TAI)*, dalam model ini siswa memasuki *sequen individual* berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkan dengan tingkat kemampuannya sendiri. Secara umum, anggota bekerja dalam unit pelajaran yang berbeda. Teman satu tim saling memeriksa hasil kerja masing-masing menggunakan lembar jawaban dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah.
- 6) *Cooperative Integrated Reading and composition (CIRC)*, dalam model ini siswa lebih banyak mengikuti serangkaian pengajaran guru, para penilaian tim, dan kuis. Penghargaan untuk tim dan sertifikat akan diberikan kepada tim berdasarkan kinerja rata-rata dari semua anggota tim dalam sebuah kegiatan.²⁶

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah:

²⁶Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran SAINTIFIK...*, Hlm. 37.

1. *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif)
2. *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan)
3. *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif)
4. *Interpersonal skill* (komunikasi antaranggota)
5. *Group processing* (pemrosesan kelompok).²⁷

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keberagaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

Tabel 1.1
Fase Pembelajaran Kooperatif

Fase-fase	Perilaku Guru
Fase 1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok. ²⁸

²⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori...*, Hlm. 58.

²⁸ *Ibid*, Hlm. 65.

4. Tipe *Group Investigation*

Group Investigation adalah suatu tipe dari model *cooperative learning* yang membimbing siswa dalam memperjelas masalah, menelusuri berbagai perspektif dalam masalah tersebut, dan mengkaji bersama untuk menguasai informasi, gagasan, dan skill yang secara simultan model ini juga dapat mengembangkan kompetensi sosial mereka.²⁹ Sebagai bagian dari *investigation*, para siswa mencari informasi dari berbagai sumber baik di dalam maupun di luar kelas. Sumber-sumber seperti (bermacam buku, institusi, orang) menawarkan sederetan gagasan, opini, data, solusi, ataupun posisi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari.³⁰

Dalam model ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, pembagian kelompok dapat dibentuk berdasarkan perkawanan atau berdasarkan keterkaitan akan sebuah materi tanpa melanggar ciri-ciri *Cooperative Learning*. Pada mode ini siswa diberi sub topik yang ingin mereka pelajari dan topik yang biasanya telah ditentukan guru, setelah itu guru dan siswa merumuskan tujuan, langkah-langkah belajar berdasarkan sub topik dan materi yang dipilih.³¹

²⁹ Bruce Joyce, Marsha Weil, Emeliy Calhoan, *Models of teaching*, (edisi kedelapan), (Yogyakarta: : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 36.

³⁰ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2005), Hlm. 216.

³¹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran SAINTIFIK...*, Hlm. 37.

Dalam David A. Jacobsen (2009: 236) mengemukakan bahwa terdapat enam langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi investigasi kelompok, yakni:

- 1) *Pemilihan topik*. Siswa memilih topik untuk di selidiki dalam satu bidang umum
- 2) *Perencanaan kooperatif*. Siswa, dengan bantuan guru, merencanakan bagaimana mengumpulkan data dan aktivitas pembelajaran lain, seperti penelusuran secara *online* (internet) dan *offline* (perpustakaan)
- 3) *Penerapan*. Siswa melaksanakan rencana yang telah mereka buat, dengan menggunakan strategi pembelajaran dan sumber data-sumber data yang berbeda
- 4) *Analisis dan sintesis*. Siswa menganalisis dan mengolah informasi yang telah mereka kumpulkan untuk dipresentasikan pada kelompok lain
- 5) *Penyajian hasil akhir*. Siswa membagi dan mendiskusikan informasi yang telah mereka kumpulkan
- 6) *Evaluasi*. Siswa membandingkan penemuan-penemuan dan perspektif-perspektif dan mendiskusikan persamaan dan perbedaannya.³²

Sedangkan dalam Robert E. Slavin (2008:218), mengemukakan bahwa di dalam model *Group Investigation* memiliki enam langkah pembelajaran, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok
- 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari
- 3) Melaksanakan investigasi,
- 4) Menyiapkan laporan akhir,
- 5) Mempresentasikan laporan akhir,
- 6) Evaluasi.³³

Menurut Sharan (dalam Supandi, 2005: 6) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran pada model pembelajaran GI sebagai berikut:

³² David A. Jacobsen, dkk., *Methods For Teaching Metode-metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 236.

³³ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning...*, Hlm. 218.

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- 3) Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk memanggil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- 4) Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- 5) Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya.
- 6) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya.
- 7) Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.
- 8) Evaluasi.³⁴

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dipakai pada tipe *Group Investigation* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Playen menggunakan langkah-langkah Slavin, yaitu:

- 1) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa
- 2) Guru memberikan tugas yang berbeda-beda disetiap kelompok
- 3) Siswa melaksanakan investigasi, yaitu kegiatan berupa: mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan yang dilakukan kelompoknya, para siswa bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan.
- 4) Menyiapkan laporan akhir, pada tahap ini siswa menentukan apa saja yang akan disampaikan saat presentasi

³⁴ Muchlisin Riadi (2012), *Metode Pembelajaran*, Tersedia: <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html> Diakses: Pada Hari Rabu, 4 Februari 2014, Pukul 16:19

- 5) Siswa mempresentasikan hasil akhir, tahap ini siswa melakukan presentasi kepada kelompok lain di depan kelas atau hasil kelompok yang ditulis di *flip paper*
- 6) Evaluasi adalah tahap terakhir, dimana siswa saling memberikan tanggapan atau hasil presentasi temannya dan guru memberikan konfirmasi atau hasil presentasi siswa. Tahap ini guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada dasarnya pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* merupakan sebuah variasi dalam diskusi kelompok

5. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan anantara Iman, Islam, dan Ihsan yang diwujudkan dalam:

- a) Hubungan manusia dengan Pencipta, yakni membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur

- b) Hubungan manusia dengan diri sendiri, yakni menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan kepada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan
 - c) Hubungan manusia dengan sesama, yakni menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama
 - d) Hubungan manusia dengan lingkungan alam, yakni penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.³⁵
- b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Adapun Pendidikan Agama islam dan budi pekerti bertujuan untuk:

- a) Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT demi mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya islami dalam komunitas sekolah.
- c) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan

³⁵ Novi Eko Purnomo (2013) Pengantar Mapel Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 [Http://Novyekopermono.Blogspot.Com/2013/11/Pengantar-Mapel-Pai-Dan-Budi-Pekerti.Html](http://Novyekopermono.Blogspot.Com/2013/11/Pengantar-Mapel-Pai-Dan-Budi-Pekerti.Html) Diakses Pada Hari Kamis, 25 Desember 2014, Pukul 13:38 WIB.

yang islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis.

- d) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

6. Hakekat Peserta didik atau Siswa

Peserta didik atau siswa adalah salah-satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik itu akan menjadi faktor “penentu”, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.³⁶

Peserta didik merupakan sosok yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan. Istilah peserta didik banyak macamnya, seperti pada Pendidikan formal disebut siswa/ peserta didik, Pendidikan non formal disebut warga belajar/ peserta belajar, Pesantren disebut santri, dan Pendidikan keluarga disebut anak. Ciri khas peserta didik yang perlu dipahami oleh pendidik ialah:

- a. Individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik

³⁶Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi...*, Hlm.109.

- b. Individu yang sedang berkembang
- c. Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi
- d. Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan lokasi SMP Negeri 1 Playen. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena berupa deskripsi lapangan, namun demikian ada beberapa penghitungan statistik sederhana.

2. Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa subyek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi terkait guna mengumpulkan data, yakni:

- a. Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul
- b. Peserta didik kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul
- c. Kepala sekolah, untuk mengetahui informasi tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul

- d. Kepala bagian Tata Usaha, untuk mengetahui informasi tentang keadaan sekolah baik sarana prasarana, pendidik, peserta didik, dan sebagainya.

Sesuai dengan penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah guru mata pelajaran PAI. Hal ini adalah guru PAI sebagai orang yang mengetahui keefektifan pelaksanaan *Group Investigation* dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul. Informan selanjutnya diperoleh dengan teknik angket yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Waktu Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2014/2015.
- b. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul.

4. Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu memperoleh data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Sebagai metode pengumpulan data, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek

penelitian.³⁷ Sedangkan menurut Winarno Surahmad, observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, di mana penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidiki dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus.³⁸

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat independen yang akan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan atau diikuti oleh guru yang berkaitan dengan pelaksanaan tipe *Group Investigation*.

b. *Interview* atau Wawancara

Interview atau yang lebih dikenal dengan wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana 2 (dua) orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.³⁹ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari Kepala Sekolah, guru PAI, waka kurikulum, karyawan (TU), guru-guru lainnya, dan peserta didik

³⁷Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm.46 .

³⁸ Winarno Surahmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research Metode Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 2.

³⁹Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), Hlm. 88.

terkait model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran PAI terhadap keaktifan belajar siswa.

c. Inventori atau Angket

Angket atau inventori merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁴⁰ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup dengan jumlah awal 34 pernyataan. Namun, setelah dilakukan uji validitas terhadap angket ternyata ada satu angket yang tidak valid, sehingga jumlah angket yang valid adalah 33 pernyataan atau pertanyaan.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Yang dimaksud dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, seperti letak geografis, sejarah singkat berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai dan siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

⁴⁰Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), Hlm. 33.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, Hlm. 275.

5. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi dan indikator instrumen yang digunakan dalam angket dapat dilihat dalam tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Kisi-kisi dan indikator instrumen:

No	Item CIPP	Komponen	Sub Komponen	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1	Evaluasi Konteks	Mampu mengatasi kesulitan belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merasa semangat dalam pelajaran PAI • Siswa merasa lebih bisa menguasai materi • Siswa dapat meningkatkan nilai • Siswa merasa aktif dalam belajar • Siswa merasa tipe GI dapat membantu kesulitan belajar selama ini 	2, 3, 4, 5, 20	5
2	Evaluasi Masukan	Mebutuhkan skill guru dalam merancang/ melaksanakan tipe <i>Group Investigation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan kepada siswa terkait pelaksanaan tipe <i>Group Investigation</i> • Siswa tidak ada yang protes dengan tipe <i>Group Investigation</i> • Guru menguasai kelas selama pembelajaran berlangsung • Antara guru dan siswa tercipta komunikasi yang baik • Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan • <i>Group</i> 	1, 8, 11, 14, 13,21	6

			<i>Investigation</i> mempermudah guru dalam penguasaan materi		
3	Evaluasi Proses	Mebutuhkan strategi yang lebih efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan antara strategi yang digunakan dengan waktu yang tersedia • Adanya sikap terbuka terhadap respon siswa • Strategi harus mampu membangkitkan semangat siswa (menyenangkan) • Strategi mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran • Kecocokan antara materi dengan strategi yang digunakan • Antara strategi dengan sarana prasarana harus saling melengkapi • Antara strategi dan ruangan belajar harus saling mendukung 	6, 9, 15, 18, 19, 23, 24, 25, 29, 34	10
4	Evaluasi Produk	Sesuai dengan tujuan yang diharapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar semakin meningkat • Adanya peningkatan nilai siswa • Siswa lebih berani untuk berkomunikasi ataupun berpendapat • Penguasaan materi pelajaran secara keseluruhan • Bekerjasama dalam memecahkan masalah 	7, 10, 12, 16, 17, 22, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33	13
Jumlah					34

e) Kriteria Efektivitas

Tabel 1.3
Kriteria-kriteria Tipe *Group Investigation* Model CIPP

No	Unsur Evaluasi	Jumlah Item	Responden	Skala	Skor Ideal	Kriteria	Kategori
1	Konteks	5	59	1-5	1475	80% < x ≤ 100% 60% < x ≤ 80% 40% < x ≤ 60% 20% < x ≤ 40% 0% < x ≤ 20%	Sangat efektif Efektif Cukup Efektif Kurang efektif Tidak efektif
2	Input	6	59	1-5	1770		
3	Proses	10	59	1-5	2950		
4	Produk	12	59	1-5	3540		

Persentase efektivitas bisa dicari dari

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010)

Keterangan :

Skor ideal = Skor tertinggi x jumlah butir instrumen pada masing-masing aspek x jumlah responden.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan metode triangulasi. Metode triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴²

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik, sumber data, dan waktu.

⁴² *Ibid.*, Hlm. 330.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, dokumentasi, atau kuesioner.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah Guru PAI dan Budi Pekerti, Kepala sekolah, dan peserta didik SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan diberbagai kesempatan, disesuaikan dengan waktu yang disediakan oleh sumber data. Dengan triangulasi tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Apabila narasumber memberikan data yang berbeda, maka berarti datanya belum kredibel.

7. Metode Analisis Data

Secara umum, analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah diskriptif analitik. Dengan demikian, penulis terlebih dahulu akan memulai membahas tentang penjelasan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* kemudian dianalisis secara lebih detail pada sub selanjutnya serta memberi pemahaman dan penjelasan

secukupnya untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan model analisis interaktif sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurutnya, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data yang terdiri dari 3 (tiga) komponen yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data atau penyederhanaan data (*data reduction*), sajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*data conclusion drawing/verification*).⁴³

Berdasarkan penjelasan model analisis interaktif sebagaimana yang dikembangkan oleh Matthew B. Milles, maka analisis datanya dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk keperluan wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian
2. Data-data yang telah terkumpul kemudian diadakan reduksi, dipilih-pilih dan diklasifikasi secara sistematis untuk kemudian disajikan

⁴³ *Ibid.*, Hlm. 337.

3. Data hasil sajian kemudian dianalisis, hasil analisis ini kemudian direduksi kembali agar kesimpulan yang diambil benar-benar dapat dipertanggungjawabkan
4. Setelah diadakan reduksi data, kemudia data disajikan sebagai kesimpulan akhir dalam bentuk deskriptif/ gambaran yang tentunya juga dilengkapi dengan data-data pendukung untuk kesempurnaan hasil penelitian.

Adapun penentuan efektivitas perbagian penulis menggunakan indikator sesuai dengan kriteria-kriteria yang diterapkan dalam model CIPP. Sedangkan untuk menentukan efektif secara keseluruhan, penulis menggunakan *skala Likert*. Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴⁴ Adapun tolak ukur untuk menentukan predikat efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* secara keseluruhan, disini terbagi kedalam 5 kategori:

- | | |
|--------------------------------|--------------|
| 1. Sangat efektif/ sangat baik | : 80% – 100% |
| 2. Efektif/ baik | : 60% – 80% |
| 3. Cukup efektif/ kurang | : 40% – 60% |
| 4. Kurang efektif/ kurang baik | : 20% – 40% |
| 5. Tidak efektif/ tidak baik | : 0 – 20% |

⁴⁴ *Ibid.*, Hlm. 135.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab 1 skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan & kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 1 Playen meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai dan siswa, kegiatan ekstra kulikuler, dan sarana prasarana.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran PAI dan budi pekerti kurikulum 2013 diukur melalui evaluasi model CIPP (*Context, Input,*

Process, Product), dan pengolahan serta analisis data untuk menentukan efektif tidaknya tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara keseluruhan. Faktor penghambat dan faktor pendukung dipisah pembahasannya oleh karena dua hal tersebut memiliki substansi permasalahan yang berbeda.

Adapun bagian terakhir dari bagian ini adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* di SMP N 1 Playen mulai diterapkan setelah ada pergantian kurikulum dari kurikulum 2006 (KTSP) ke kurikulum 2013. Tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti lebih cocok diterapkan pada materi sejarah atau *tarikh*. Efektivitas pelaksanaan tipe *Group Investigation* jika dilihat dari item CIPP dengan kriteria masing-masing dapat diperoleh hasil sebagai berikut: 79% untuk evaluasi konteks dalam kategori efektif, 74% untuk evaluasi masukan dalam kategori efektif, 71% untuk evaluasi proses dalam kategori efektif, 76% untuk evaluasi Hasil dalam kategori efektif. Secara keseluruhan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 sebesar 75% termasuk dalam kategori efektif.
2. Faktor pendorong dan penghambat serta penanganannya
 1. Faktor pendorong

Faktor pendorong yang mampu membantu pencapaian pelaksanaan tipe *Group Investigation*, yaitu:

- a. Adanya fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan tipe *Group Investigation* sangat mendukung untuk dilaksanakan. Seperti (1) Kelengkapan buku yang tersedia di dalam perpustakaan, (2) Wifi yang disediakan oleh pihak sekolah, sehingga murid bisa mengakses melalui internet,(3) Ruang kelas yang kondusif, (4) Adanya LCD yang dapat membantu proses pembelajaran
 - b. Pasivitas peserta didik dalam belajar diganti dengan keaktifan dan partisipasi dalam proses pembelajaran karena adanya model yang membuat siswa untuk bisa bertanggung jawab di kelompoknya masing-masing
 - c. Membuat komunikasi antara peserta didik dan guru lebih dekat
 - d. Adanya sikap peserta didik yang bisa diatur (disiplin).
2. Faktor penghambat
- a. Ada beberapa siswa yang mengeluh lelah (capek)
 - b. Tipe *Group Investigation* membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk tercapainya setiap langkah-langkah yang ada pada tipe *Group Investigation*
 - c. Selain membuat aktif juga membuat peserta didik hanya fokus kepada tugas yang didapat di dalam kelompoknya sendiri

3. Penanganan hambatan

Untuk menangani kendala-kendala tersebut dan supaya pembelajaran menggunakan tipe *Group Investigation* lebih

maksimal lagi, antara lain: (1) Guru harus pandai dalam mengatur pembagian anggota kelompok secara menyeluruh (adil), (2) Sebelum memulai pembelajaran harus ada komitmen atau perjanjian antara guru dan peserta didik, (3) Peserta didik harus bisa dibuat disiplin dalam arti melaksanakan tahapan yang ada pada tipe tersebut sesuai kesepakatan alokasi waktunya, dan (4) Jangan memulai presentasi jika masih ada kelompok yang belum selesai

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah lebih optimal lagi dalam pengadaan sarana belajar khususnya dengan penambahan koleksi buku di perpustakaan.

2. Guru

- a. Guru harus dapat mengalokasikan waktu dengan sebaik mungkin, karena pelaksanaan tipe *Group Investigation* menuntut waktu yang lama
- b. Perlu adanya pengawasan lebih dari guru pada saat belajar secara berkelompok agar hasil yang diperoleh lebih optimal
- c. Guru harus menyadari bahwasannya tidak semua materi Pendidikan Agama Islam efektif menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*.

3. Siswa

Siswa harus lebih optimal dalam mencari ataupun mengerjakan tugas dengan waktu yang tidak lama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri pribadi penulis dan pembaca serta bagi SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- _____, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: PT Bima Aksara, 1988.
- Damyati, Mujiono, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran SAINTIFIK Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Istiqomah, Yayang, "Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Group Investigation Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas VII C Mtsn Sleman Kota Dalam Pembelajaran Fikih. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Jacobsen, *Methods for Teaching Metode-Metode Pengajaran Belajar Siswa TK-SMA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Joyce, Bruce, dkk., *Methods of Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Maulidya, Siti R, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode *Group Investigation* (GI) Dengan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII", *Skripsi*, Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Munthe, Bermawi, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009.
- Poerwodarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Rokhimah, Nur, "Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* dan *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pandak Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Rumidi, Sukandar, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.

- Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV Rajawali, 1986.
- Slavin, Robert E, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- Soewandi, Slamet, *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, Surakarta: LPP UNS, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Hingga Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Surahmad, Winarno, *Dasar-dasar dan Teknik Research Metode Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasi Pada KTSP*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009.
- Widoyoko, E.P, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.

NON BUKU

- Purnomo, N.E. "Pengantar Mapel Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013". 25 Desember 2014. <http://novyekopermono.blogspot.com/2013/11/pengantar-mapel-pai-dan-budi-pekerti.html>.
- Muchlisin Riadi (2012), *Metode Pembelajaran*, Tersedia: <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html> Diakses: Pada Hari Rabu, 4 Februari 2014, Pukul 16:19

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Item Instrumen Model Pembelajaran
Kooperatif tipe *Group Investigation* Siswa SMP Negeri 1 Playen**

1. Hasil Uji Validitas Item Soal

		Total	Keterangan
Item 1	Pearson Correlation	.538**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 2	Pearson Correlation	.519**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 3	Pearson Correlation	.523**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 4	Pearson Correlation	.533**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 5	Pearson Correlation	.297*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	59	
Item 6	Pearson Correlation	.296*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	59	
Item 7	Pearson Correlation	.291*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	59	
Item 8	Pearson Correlation	.560**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 9	Pearson Correlation	.282*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	59	
Item 10	Pearson Correlation	.457**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 11	Pearson Correlation	.396**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	59	
Item 12	Pearson Correlation	.563**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 13	Pearson Correlation	.613**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 14	Pearson Correlation	.557**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 15	Pearson Correlation	.389**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	59	

16	Pearson Correlation	.202	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.126	
	N	59	
Item 17	Pearson Correlation	.439**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 18	Pearson Correlation	.295*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	59	
Item 19	Pearson Correlation	.559**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 20	Pearson Correlation	.515**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 21	Pearson Correlation	.328*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	59	
Item 22	Pearson Correlation	.336**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	59	
Item 23	Pearson Correlation	.497**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 24	Pearson Correlation	.589**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 25	Pearson Correlation	.697**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 26	Pearson Correlation	.705**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 27	Pearson Correlation	.352**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	59	
Item 28	Pearson Correlation	.577**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 29	Pearson Correlation	.580**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 30	Pearson Correlation	.309*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	59	
Item 31	Pearson Correlation	.460**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 32	Pearson Correlation	.566**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	
Item 33	Pearson Correlation	.527**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N	59	
Item 34	Pearson Correlation	.402**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	59	

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

* . Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)

2. Hasil Uji Reliabilitas Item Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	33

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	59	1.00	5.00	3.9153	.70192
VAR00002	59	2.00	5.00	3.9492	.65453
VAR00003	59	1.00	5.00	3.6780	.77550
VAR00004	59	2.00	5.00	4.0000	.74278
VAR00005	59	3.00	5.00	4.3220	.60002
VAR00006	59	1.00	5.00	3.9661	1.09806
VAR00007	59	2.00	5.00	4.1695	.79117
VAR00008	59	2.00	5.00	3.9322	.82763
VAR00009	59	2.00	5.00	3.5593	.72567
VAR00010	59	2.00	5.00	4.2373	.70317
VAR00011	59	2.00	5.00	3.4237	.93225
VAR00012	59	1.00	5.00	3.8983	.86493
VAR00013	59	1.00	5.00	3.5763	.85507
VAR00014	59	1.00	5.00	3.6610	.93974
VAR00015	59	1.00	5.00	3.2712	1.12695
VAR00016	59	1.00	5.00	3.8136	.89970
VAR00017	59	1.00	5.00	2.9661	1.18854
VAR00018	59	1.00	5.00	3.4068	1.06865
VAR00019	59	1.00	5.00	3.9492	.81840
VAR00020	59	2.00	5.00	3.7119	.81051
VAR00021	59	2.00	5.00	4.0169	.77663
VAR00022	59	1.00	5.00	3.9492	.93631
VAR00023	59	1.00	5.00	3.7966	.84649
VAR00024	59	1.00	5.00	3.6610	.90230
VAR00025	59	1.00	5.00	3.5932	.91196
VAR00026	59	2.00	5.00	3.9661	.80870
VAR00027	59	2.00	5.00	3.8983	.75874
VAR00028	59	1.00	5.00	3.4746	.97124
VAR00029	59	2.00	5.00	3.7458	.84268
VAR00030	59	1.00	5.00	3.2034	1.09512

VAR00031	59	1.00	5.00	3.7797	1.01824
VAR00032	59	1.00	5.00	3.6102	.94717
VAR00033	59	2.00	5.00	3.7458	.92089
VAR00034	59	99.00	165.00	1.2385E2	13.62656
Valid N (listwise)	59				



Inventori Hasil Angket Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* Model CIPP

No	Item CIPP	Komponen	Sub Komponen	Pernyataan	Jumlah Respon den	Keterangan					Skor
						Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	
1	Evaluasi Konteks	Mampu mengatasi kesulitan belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merasa semangat dalam pelajaran PAI • Siswa merasa lebih bisa menguasai materi • Siswa dapat meningkatkan nilai • Siswa merasa aktif dalam belajar • Siswa merasa tipe GI dapat membantu kesulitan belajar selama ini 	Saya merasa semangat dengan adanya tipe <i>Group Investigation</i> dalam pembelajaran PAI (No.2)	64	9 X 5 = 45	40X 4= 160	8 X 3 = 24	2 X 2 = 4	0	233
				Saya merasa lebih bisa menguasai materi dengan digunakannya tipe <i>Group Investigation</i> dalam pelajaran PAI (No.3)	64	7 X 5 = 35	29X 4= 116	21X 3= 63	1 X 2 = 2	1X1= 1	217

				Saya merasa tipe <i>Group Investigation</i> termasuk model yang baik dalam meningkatkan nilai (No.4)	64	13X5 = 65	36X4= 144	7 X 3 = 21	3 X 2 = 6	0	236
				Selain peningkatan nilai, saya merasa tipe <i>Group Investigation</i> termasuk model yang tepat dalam meningkatkan keaktifan siswa melalui kerjasama kelompok (No.5)	64	23X5= 115	32X4= 128	4 X 3 = 12	0	0	255
				Saya merasa dengan adanya tipe <i>Group Investigation</i> bisa membantu dalam mengatasi kesulitan belajar selama ini (No.20)	64	13X5= 65	34X4= 136	9 X 3= 27	2 X 2= 4	1X1= 1	233

2	Evaluasi Masukan	Membutuhkan skill guru dalam merancang/ melaksanakan tipe <i>Group Investigation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan arahan kepada siswa terkait pelaksanaan tipe <i>Group Investigation</i> Siswa tidak ada yang protes dengan tipe <i>Group Investigation</i> 	Saya sepekat dengan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI (No.1)	64	8 X 5= 40	41X4= 164	8 X 3= 24	1 X 2= 2	1X1= 1	231
			<ul style="list-style-type: none"> Guru menguasai kelas selama pembelajaran berlangsung Antara guru dan siswa tercipta komunikasi yang baik Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan 	Saya merasa diberi arahan sebelum tipe <i>Group Investigation</i> akan diterapkan saat pembelajaran (No.8)	64	14X5= 70	31X4= 124	10X3= 30	4 X 2= 8	0	232
			<ul style="list-style-type: none"> <i>Group Investigation</i> mempermudah guru dalam penguasaan materi 	Saya merasa dengan tipe <i>Group Investigation</i> , guru kurang dapat menguasai kelas selama pembelajaran berlangsung (No.11)	64	7X5= 35	22X4= 88	19X3= 57	11X2= 22	0	202

				Saya merasa dalam setiap tahapan yang ada pada tipe <i>Group Investigation</i> , guru melakukannya sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan (konsisten) (No.13)	64	$7 \times 5 = 45$	$26 \times 4 = 104$	$21 \times 3 = 63$	$4 \times 2 = 8$	$1 \times 1 = 1$	221
				Saya merasa bahwa selama proses pembelajaran menggunakan tipe <i>Group Investigation</i> , saya lebih dekat dengan guru dalam hal berkomunikasi (No.14)	64	$11 \times 5 = 55$	$24 \times 4 = 96$	$18 \times 3 = 54$	$5 \times 2 = 10$	$1 \times 1 = 1$	216
				Saya merasa dengan adanya tipe <i>GI</i> guru lebih	64	$10 \times 5 = 50$	$25 \times 4 = 100$	$21 \times 3 = 63$	$3 \times 2 = 6$	0	219

				nyaman dalam mengajarkan materi (No.21)							
3	Evaluasi Proses	Mebutuhkan strategi yang lebih efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan antara strategi yang digunakan dengan waktu yang tersedia • Adanya sikap terbuka terhadap respon siswa • Strategi harus mampu membangkitkan semangat siswa (menyenangkan) • Strategi mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran • Kecocokan antara materi dengan strategi yang digunakan • Antara strategi dengan sarana prasarana harus saling melengkapi Antara strategi dan ruangan belajar harus saling mendukung 	Saya merasa waktu yang diberikan untuk mencari materi kurang lama (No.6)	64	$24 \times 5 = 120$	$17 \times 4 = 68$	$12 \times 3 = 36$	$4 \times 2 = 8$	$2 \times 1 = 2$	234
			<ul style="list-style-type: none"> • Strategi harus mampu membangkitkan semangat siswa (menyenangkan) • Strategi mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 	Saya merasa tidak semua materi PAI dapat menggunakan tipe <i>GI</i> (No.9)	64	$4 \times 5 = 20$	$28 \times 4 = 112$	$23 \times 3 = 69$	$4 \times 2 = 8$	0	209
			<ul style="list-style-type: none"> • Strategi mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran • Kecocokan antara materi dengan strategi yang digunakan • Antara strategi dengan sarana prasarana harus saling melengkapi Antara strategi dan ruangan belajar harus saling mendukung 	Dengan melihat buku-buku yang ada di perpustakaan ataupun sarana prasarana lainnya, Saya merasa dengan tipe <i>GI</i> dalam pelajaran PAI kurang mendukung untuk proses pembelajaran (No.15)	64	$6 \times 5 = 30$	$23 \times 4 = 92$	$17 \times 3 = 51$	$7 \times 2 = 14$	$6 \times 1 = 6$	193

			Menurut saya, tipe <i>Group Investigation</i> hanya cocok digunakan pada materi PAI dalam aspek <i>Tarikh</i> atau sejarah (No.18)	64	9X5= 45	8X4= 32	19X3= 57	18X2= 36	5X1= 5	175
			Menurut saya, strategi tipe <i>Group Investigation</i> sudah tepat diterapkan pada materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan tidak perlu ada perubahan model pembelajaran (No.19)	64	8X5= 40	22X4= 88	16X3= 48	9X2= 18	4X1= 4	198
			Diterapkannya tipe <i>Group Investigation</i> dalam pembelajaran menjadikan setiap anggota berperan	64	18X5= 90	25X4= 100	12X3= 36	3X2= 6	1X1= 1	233

				aktif terhadap tugasnya masing-masing (No.23)							
				Saya merasa dalam proses pembelajaran guru memberikan respon positif terhadap siswa (No.24)	64	8X5=40	38X4=152	7X3=21	5X2=10	1X1=1	224
				Saya merasa lebih semangat dan tidak bosan mengikuti pembelajaran dengan adanya tipe <i>GI</i> dibandingkan dengan strategi lainnya (No.25)	64	11X5=55	22X4=88	22X3=66	3X2=6	1X1=1	216
				(No.29) Saya merasa kondisi ruang kelas dalam hal mengatur kegiatan kelompok untuk berdiskusi cukup mendukung	64	8X5=40	23X4=92	18X3=54	9X2=18	1X1=1	205

				Saya merasa dengan diterapkannya tipe Group Investigation membuat waktu pelajaran terasa lebih cepat berakhir (No.34)	64	12X5=60	27X4=108	13X3=39	7X2= 14	0	221
4	Evaluasi Produk	Sesuai dengan tujuan yang diharapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar semakin meningkat • Keseriusan belajar • Adanya peningkatan nilai siswa • Siswa lebih berani untuk berkomunikasi ataupun berpendapat • Penguasaan materi pelajaran secara keseluruhan 	Dengan <i>Group Investigation</i> membantu saling bekerjasama dengan teman seanggota dalam memecahkan tugas yang diberikan (No.7)	64	21X5=105	30X4=120	5X3=15	3X2= 6	0	246
				Saya merasa tipe <i>Group Investigation</i> termasuk model yang cukup baik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (No.10)	64	22X5=110	30X4=120	6X3=18	1X2= 2	0	250

				Dapat meningkatkan rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari (No.12)	64	$14 \times 5 = 70$	$29 \times 4 = 116$	$13 \times 3 = 39$	$2 \times 2 = 4$	$1 \times 1 = 1$	230
				Saya merasa setelah digunakan tipe <i>GI</i> dalam pembelajaran PAI ada peningkatan nilai dari sebelumnya (No.17)	64	$11 \times 5 = 55$	$32 \times 4 = 128$	$12 \times 3 = 36$	$2 \times 2 = 4$	$2 \times 1 = 2$	225
				Saya merasa lebih berani dalam berkomunikasi maupun berpendapat (presentasi) (No.22)	64	$16 \times 5 = 80$	$30 \times 4 = 120$	$11 \times 3 = 33$	$2 \times 2 = 4$	0	237
				Saya merasa mampu menguasai materi pelajaran secara tuntas (No.26)	64	$8 \times 5 = 40$	$27 \times 4 = 108$	$17 \times 3 = 51$	$6 \times 2 = 12$	$1 \times 1 = 1$	212

				Saya merasa penggunaan tipe <i>Group Investigation</i> membuat siswa lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran (No.27)	64	14X5=70	33X4=132	8X3=24	4X2=8	0	234
				Dengan tipe <i>Group Investigation</i> , saya merasa lebih serius dalam mengikuti pelajaran (No.28)	64	11X5=55	34X4=136	11X3=33	3X2=6	0	230
				Tipe <i>Group Investigation</i> membuat saya hanya fokus pada tugas (materi) yang akan didiskusikan di kelompok (No.30)	64	9X5=45	32X4=128	12X3=36	6X2=12	0	221

			Diterapkannya tipe Group Investigation dalam proses pembelajaran materi PAI tidak berpengaruh pada nilai harian saya (No.31)	64	6X5= 30	20X4= 80	17X3= 51	12X2= 24	4X1= 4	189
			Saya merasa lebih antusias jika pembelajaran menggunakan sistem kelompok daripada hanya mendengarkan guru (No.32)	64	14X5= 70	27X4= 108	11X3= 33	5X2= 10	2X1= 2	223
			Saya lebih bisa memahami materi jika teman yang menjelaskan (No.33)	64	8X5= 40	29X4= 116	15X3= 45	5X2= 10	2X1= 2	213
Jumlah										

Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation

No	Item CIPP	Komponen	Sub Komponen	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1	Evaluasi Konteks	Mampu mengatasi kesulitan belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merasa semangat dalam pelajaran PAI • Siswa merasa lebih bisa menguasai materi • Siswa dapat meningkatkan nilai • Siswa merasa aktif dalam belajar • Siswa merasa tipe GI dapat membantu kesulitan belajar selama ini 	2, 3, 4, 5, 20	5
2	Evaluasi Masukan	Mebutuhkan skill guru dalam merancang atau melaksanakan tipe <i>Group Investigation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan kepada siswa terkait pelaksanaan tipe <i>Group Investigation</i> • Siswa tidak ada yang protes dengan tipe <i>Group Investigation</i> • Guru menguasai kelas selama pembelajaran berlangsung • Antara guru dan siswa tercipta komunikasi yang baik • Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan • <i>Group Investigation</i> mempermudah guru dalam penguasaan materi 	1, 8, 11, 14, 13, 21	6
3	Evaluasi Proses	Mebutuhkan strategi yang lebih efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan antara strategi yang digunakan dengan waktu yang tersedia • Adanya sikap terbuka terhadap respon siswa 	6, 9, 15, 18, 19, 23, 24, 25, 29,34	10

			<ul style="list-style-type: none"> • Strategi harus mampu membangkitkan semangat siswa (menyenangkan) • Strategi mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran • Kecocokan antara materi dengan strategi yang digunakan • Antara strategi dengan sarana prasarana harus saling melengkapi • Antara strategi dan ruangan belajar harus saling mendukung 		
4	Evaluasi Produk	Sesuai dengan tujuan yang diharapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar semakin meningkat • Adanya peningkatan nilai siswa • Siswa lebih berani untuk berkomunikasi ataupun berpendapat • Penguasaan materi pelajaran secara keseluruhan • Bekerjasama dalam memecahkan masalah 	7, 10, 12, 16 17, 22, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33	13
Jumlah					34

**ANGKET MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION*
SISWA SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGGKIDUL**

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Sekolah :
Tanggal pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulailah dengan membaca do'a terlebih dahulu
2. Isilah kolom pernyataan yang disediakan sesuai dengan keadaan saudara yang sesungguhnya
3. Kejujuran saudara dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam pengumpulan data
4. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang tersedia untuk setiap pernyataan berikut sesuai keadaan saudara saat pembelajaran.

Keterangan pilihan jawaban:

SS (Sangat setuju) : Jika setiap pembelajaran PAI saudara **sangat setuju** dengan apa yang ada dalam pernyataan

S (Setuju) : Jika dalam pembelajaran PAI saudara **setuju** melakukan apa yang ada dalam pernyataan

CS (Cukup setuju) : Jika dalam pembelajaran PAI saudara **cukup setuju** tidak sesuai dengan apa yang ada dalam pernyataan

KS (Kurang setuju) : Jika dalam pembelajaran PAI saudara **kurang setuju** tidak sesuai dengan apa yang ada dalam pernyataan

TS (Tidak setuju) : Jika dalam pembelajaran PAI saudara **sama sekali** tidak setuju dengan apa yang ada dalam pernyataan.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Saya sepakat dengan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI					
2	Saya merasa semangat dengan adanya tipe <i>Group Investigation</i> dalam pembelajaran PAI					
3	Saya merasa lebih bisa menguasai materi dengan digunakannya tipe <i>Group Investigation</i> dalam pelajaran PAI					
4	Saya merasa tipe <i>Group Investigation</i> termasuk model yang baik dalam meningkatkan nilai					
5	Selain peningkatan nilai, saya merasa tipe <i>Group Investigation</i> termasuk model yang tepat dalam meningkatkan keaktifan siswa melalui kerjasama kelompok					
6	Saya merasa waktu yang diberikan untuk mencari materi kurang lama					
7	Dengan <i>Group Investigation</i> membantu saling bekerjasama dengan teman seanggota dalam memecahkan tugas yang diberikan					
8	Saya merasa diberi arahan sebelum tipe <i>Group Investigation</i> akan diterapkan saat pembelajaran					
9	Saya merasa tidak semua materi PAI dapat menggunakan tipe <i>Group Investigation</i>					
10	Saya merasa tipe <i>Group Investigation</i> termasuk model yang cukup baik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa					
11	Saya merasa dengan tipe <i>Group Investigation</i> , guru kurang dapat menguasai kelas selama pembelajaran berlangsung					
12	Dapat meningkatkan rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari					

13	Saya merasa dalam setiap tahapan yang ada pada tipe <i>Group Investigation</i> , guru melakukannya sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan (konsisten)					
14	Saya merasa bahwa selama proses pembelajaran menggunakan tipe <i>Group Investigation</i> , saya lebih dekat dengan guru dalam hal berkomunikasi					
15	Dengan melihat buku-buku yang ada di perpustakaan ataupun sarana prasarana lainnya, Saya merasa dengan tipe <i>Group Investigation</i> dalam pelajaran PAI kurang mendukung untuk proses pembelajaran					
16	Dengan adanya diskusi kelompok seperti <i>Group Investigation</i> ini membuat saya lebih bisa menghargai dan mendengarkan pendapat teman (tidak egois/ sok pinter)					
17	Saya merasa setelah digunakan tipe <i>Group Investigation</i> dalam pembelajaran PAI ada peningkatan nilai dari sebelumnya					
18	Menurut saya, tipe <i>Group Investigation</i> hanya cocok digunakan pada materi PAI dalam aspek <i>Tarikh</i> atau sejarah					
19	Menurut saya, strategi tipe <i>Group Investigation</i> sudah tepat diterapkan pada materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan tidak perlu ada perubahan model pembelajaran					
20	Saya merasa dengan adanya tipe <i>Group Investigation</i> bisa membantu dalam mengatasi kesulitan belajar selama ini					
21	Saya merasa dengan adanya tipe <i>Group Investigation</i> , guru lebih nyaman dalam mengajarkan materi					
22	Saya merasa lebih berani dalam berkomunikasi maupun berpendapat (presentasi)					

23	Diterapkannya tipe <i>Group Investigation</i> dalam pembelajaran menjadikan setiap anggota kelompok berperan aktif terhadap tugasnya masing-masing					
24	Saya merasa dalam proses pembelajaran guru memberikan respon positif terhadap siswa					
25	Saya merasa lebih semangat dan tidak bosan mengikuti pembelajaran dengan adanya tipe <i>Group Investigation</i> dibandingkan dengan strategi lainnya					
26	Saya merasa mampu menguasai materi pelajaran secara tuntas					
27	Saya merasa penggunaan tipe <i>Group Investigation</i> membuat siswa lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran					
28	Dengan tipe <i>Group Investigation</i> , saya merasa lebih serius dalam mengikuti pelajaran					
29	Saya merasa kondisi ruang kelas dalam hal mengatur kegiatan kelompok untuk berdiskusi cukup mendukung					
30	Tipe <i>Group Investigation</i> membuat saya hanya fokus pada tugas (materi) yang akan didiskusikan di kelompok					
31	Diterapkannya tipe <i>Group Investigation</i> dalam proses pembelajaran materi PAI tidak berpengaruh pada nilai harian saya					
32	Saya merasa lebih antusias jika pembelajaran menggunakan sistem kelompok daripada hanya mendengarkan guru					
33	Saya lebih bisa memahami materi jika teman yang menjelaskan					
34	Saya merasa dengan diterapkannya tipe <i>Group Investigation</i> membuat waktu pelajaran terasa lebih cepat berakhir					

Pedoman Wawancara Terstruktur

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya SMP Negeri 1 Playen ini dan perkembangannya sampai saat ini?
2. Kapan SMP Negeri 1 Playen ini berdiri dan siapakah pendirinya?
3. Apa visi dan misi dari SMP Negeri 1 Playen ini?
4. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan SMP Negeri 1 Playen ini?
5. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, perilaku, serta input dan outputnya?
6. Bagaimana keadaan guru dan karyawan? Apakah mereka sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan SMP Negeri 1 Playen?
7. Bagaimana sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Playen ini?
8. Apakah proses pembelajaran PAI sudah sesuai dengan RPP dan silabus yang ada?
9. Bagaimana dengan disiplin guru PAI dan siswa?
10. Ada berapakah guru PAI di SMP Negeri 1 Playen ini? dan apakah setiap tahun pergantian guru tersebut ditukar dalam mengajar? Kalaupun iya, berdasarkan apakah itu?

B. Guru mata pelajaran PAI

1. Apakah proses pembelajaran PAI sudah sesuai dengan RPP dan silabus yang ada?
2. Bagaimana kualitas proses pembelajaran PAI terkait banyaknya metode atau model pembelajaran kooperatif yang digunakan saat mengajarkan materi dikelas?
3. Proses pembelajaran PAI dengan tipe *Group Investigation*, apakah menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran PAI?
4. Apakah dengan menggunakan tipe *Group Investigation*, ibu dapat menyampaikan tahapan dalam proses pembelajaran secara maksimal kepada peserta didik?
5. Dengan tipe *Group Investigation*, apakah ibu dapat menguasai kelas dan peserta didik?
6. Bagaimana disiplin ibu dan para siswa terkait pembagian waktu yang telah disepakati bersama pada setiap tahapan dalam tipe *Group Investigation*?
7. Apakah siswa melaksanakan proses pembelajaran PAI terkait tipe *Group Investigation* dengan baik?
8. Terkait tipe *Group Investigation*, apakah waktu yang tersedia dengan materi bisa berjalan dengan lancar?
9. Apakah ada kendala yang menghambat berjalannya pembelajaran terkait penggunaan tipe *Group Investigation*? kalau ada kendala apa sajakah itu?
10. Bagaimana dengan sarana prasarana yang ada, apakah mendukung dengan tipe *Group Investigation*?
11. Menurut ibu, apakah semua materi yang ada dalam pelajaran PAI dapat menggunakan tipe *Group Investigation*?
12. Menurut ibu apakah tipe *Group Investigation* dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa baik dari semangatnya, keaktifannya, maupun nilainya?

Catatan Lapangan 1
Metode Pengumpulan Data: Angket

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 30 Mei 2015
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : SMP N 1 Playen, Gunungkidul
Sumber data : Kelas VIII D
Perihal : Penyebaran Angket

Deskripsi Data:

Responden adalah murid SMP N 1 Playen Gunungkidul kelas VIII D dengan jumlah 32 siswa. Penyebaran angket ini merupakan penyebaran pertama terhadap kelas VIII D. Jumlah pertanyaan atau pernyataan sebanyak 34 butir dimana kesemuanya itu sudah mengandung item-item yang ada dalam model CIPP. Adapun pertanyaan-pertanyaannya adalah mulai dari konteks dilaksanakannya tipe *Group Investigation*, masukan atau input terkait skill guru dalam merancang atau melaksanakan tipe *Group Investigation*, proses saat pembelajaran berlangsung, dan hasil dari pelaksanaan tipe *Group Investigation* tersebut.

Dari angket yang telah di isi terkumpul 30 dari jumlah siswa secara keseluruhan. Setelah di lakukan uji validitas, ternyata ada 1 item yang tidak valid yaitu item 16.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal	: Kamis/ 4 Juni 2015
Jam	: 13.00 WIB
Lokasi	: SMP N 1 Playen, Gunungkidul
Sumber data	: Ibu Sri Nuryati, S.Pd.I
Perihal	: Pertanyaan terkait pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i>

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan beliau yang dilaksanakan di Sekolah. Wawancara ini memfokuskan pada pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilaksanakan di SMP N 1 Playen Gunungkidul. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan meliputi konteks, masukan, proses, serta hasil dari pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* itu sebdiri.

Dari hasil wawancara tersebut penulis memperoleh beberapa penemuan data. Diantara temuan datanya adalah bahwa konteks yang dimaksud dalam penggunaan tipe *Group Investigation* adalah untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dirinya sendiri saat pembelajaran berlangsung. Seperti menumbuhkan kesadaran, semangat, motivasi, maupun dalam peningkatan nilai. Input atau masukan dalam pembelajaran yaitu terkait kemampuan “saya” dalam merancang atau melaksanakan tipe *Group Investigation*. Di sini dibutuhkan kemampuan guru supaya pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana. Untuk proses sendiri secara keseluruhan berjalan baik, namun ada beberapa siswa yang kurang nyaman dengan penggunaan tipe seperti ini. Dan untuk hasil ada perubahan dari sebelumnya, baik dari sikap siswa dalam mengikuti pelajaran sampai peningkatan nilai siswa.

Catatan Lapangan 3
Metode Pengumpulan Data: Angket

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 6 Juni 2015
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : SMP N 1 Playen, Gunungkidul
Sumber data : Kelas VIII C
Perihal : Penyebaran Angket

Deskripsi Data:

Responden adalah murid SMP N 1 Playen Gunungkidul kelas VIII C dengan jumlah 32 siswa. Penyebaran angket ini merupakan penyebaran yang kedua setelah penyebaran untuk kelas VIII D. Jumlah pertanyaan atau pernyataan sebanyak 34 butir dimana kesemuanya itu sudah mengandung item-item yang ada dalam model CIPP. Adapun pertanyaan-pertanyaannya adalah mulai dari konteks dilaksanakannya tipe *Group Investigation*, masukan atau input terkait skill guru dalam merancang atau melaksanakan tipe *Group Investigation*, proses saat pembelajaran berlangsung, dan hasil dari pelaksanaan tipe *Group Investigation* tersebut.

Dari angket yang telah di isi terkumpul 29 dari jumlah siswa secara keseluruhan. Setelah di lakukan uji validitas, ternyata ada 1 item yang tidak valid yaitu item 16.

Catatan Lapangan 4
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 13 Juni 2015
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : SMP N 1 Playen, Gunungkidul
Sumber data : Ibu Sri Wijayanti, SIP
Perihal : Dokumentasi Data Profil dan Struktur Organisasi Sekolah

Deskripsi Data:

Informan adalah bagian TU SMP N 1 Playen Gunungkidul. Dokumen yang diharapkan adalah permintaan data terbaru mengenai profil sekolah beserta struktur organisasinya. Data yang berhasil dihimpun terkait profil sekolah adalah data profil sekolah, identitas sekolah, kedaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa. Sedangkan struktur organisasi sekolah yang berhasil di peroleh seperti identitas jabatan kepala sekolah, guru, dan karyawan.

Data yang berhasil diperoleh akan di pergunakan sebagai keperluan data skripsi pada Bab II.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 37 /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Kepada Yth. :

Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 Februari 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Retno Dewi Pertiwi
NIM : 11411023
Jurusan : PAI
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF KURIKULUM
2013 TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MATA PELAJARAN PAI
DAN BUDI PEKERTI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI
SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGGKIDUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG//491/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/2145/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Tanggal : **15 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RETNO DWI PRATIWI** NIP/NIM : **11411023**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **25 MEI 2015 s/d 25 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **25 MEI 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
- BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL**
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
- WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
- YANG BERSANGKUTAN**

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 539/KPTS/05/2015

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah DIY., Nomor : 070/reg/v/491/5/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :

Nama : **RETNO DWI PRATIWI NIM : 11411023**

Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. / UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Alamat Instansi : Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta.

Alamat Rumah : Jln. Suroharjo No. 653, Muja-muju, Kutunanegara, Yogyakarta.

Keperluan : Ijin penelitian dengan judul: "**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL**".

Lokasi Penelitian : SMP N I Playen Kab. Gunungkidul.

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Waktunya : Mulai tanggal : 25/05/2015 sd. 25/08/2015

Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 25 Mei 2015

An. **BUPATI GUNUNGKIDUL**
KEPALA



Drs. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;



Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2145/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Kepada:

Yth. Gubernur Propinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Retno Dewi Pertiwi

NIM : 11411023

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl.Suroharjo No.653, Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul dengan metode pengumpulan data angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 18 Mei 2015 – 18 Agustus 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, Kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, M. Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 2147 /2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Kepada:

**Yth. Bupati Kabupaten Gunungkidul
C.Q KPPTSP Gunungkidul
Jln. Brigjen Katamso No. 1 Wonosari
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Retno Dewi Pertiwi

NIM : 11411023

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl.Suroharjo No.653, Muja muju, Umbulharjo, Yohyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul dengan metode pengumpulan data angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 18 Mei 2015 – 18 Agustus 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, Kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, M. Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2146/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Kepada:

**Yth. Kepala SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
di Gunungkidul**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Retno Dewi Pertiwi

NIM : 11411023

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl.Suroharjo No.653, Muja muja, Umbulharjo, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul dengan metode pengumpulan data angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 18 Mei 2015 – 18 Agustus 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, Kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mugowim, M. Ag.

NIP.19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Retno Dewi Pertiwi
NIM : 11411023
Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 1 Playen Gunungkidul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	Senin	2 Maret 2015	Seminar Proposal	
2	Sabtu	2 Mei 2015	Revisi Proposal	
3	Sabtu	9 Mei 2015	Instrument Penelitian	
4	Kamis	21 Mei 2015	Revisi Instrument	
5	Jum'at	22 Mei 2015	ACC Instrument	
6	Rabu	5 Agustus 2015	BAB 1 (Rumusan Masalah) BAB III (Hasil yang dicapai)	
7	Senin	10 Agustus 2015	BAB IV (Kesimpulan) Bagian Depan (Kata Pengantar, Abstrak)	
8	Jum'at	14 Agustus 2015	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 14 Agustus 2015
Pembimbing



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
 Tanggal : 3 Maret 2015
 Waktu : 09.00-selesai
 Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Retno Dewi Pertiwi
 Nomor Induk : 11411023
 Jurusan : PAI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi :

Tanda Tangan

Retno Dewi Pertiwi

: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF KURIKULUM
 2013 TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MATA PELAJARAN
 PAI DAN BUDI PEKERTI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
 SISWA DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410257	Trimo Agung Sukron	1.
2.	12410208	Muhammad Mustofa	2.
3.	12410074	Trias Setyo Putro	3.
4.	11411010	Husnul khotimah	4.
5.	11411003	Nur Fitri F	5.
6.	11411026	Lmy Uswatun. C	6.

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Moderator



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RETNO DWI PERTIWI
NIM : 11411023
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013


Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

RETNO DEWI PERTWI

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

Membunkahkan Peran mahasiswa; Upaya Merwujudkan Bhineka Tunggal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

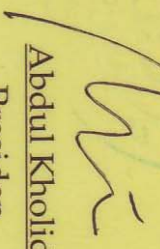
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Khaer, M. Phil
NIP. 19600905 198603 1 006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : RETNO DEWI PERTIWI
NIM : 11411023
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Rofik, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

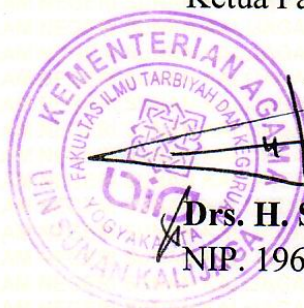
95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




/Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : RETNO DEWI PERTIWI
NIM : 11411023
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP N 1 Playen Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sibawaihi, S.Ag., M.Ag., M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,07 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Retno Dewi Pertiwi

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A-

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abbarudin, M.Si

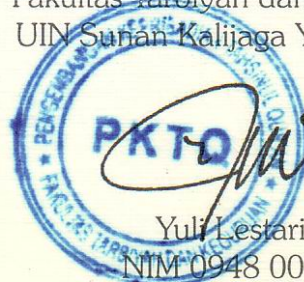
NIP. 1954051994031003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuli Lestari

NIM 0948 0014



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4146.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Retno Dewi Pertiwi
Date of Birth : November 12, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on November 21, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	40
Total Score	417

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 24, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.100 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Retno Dewi Pertiwi :

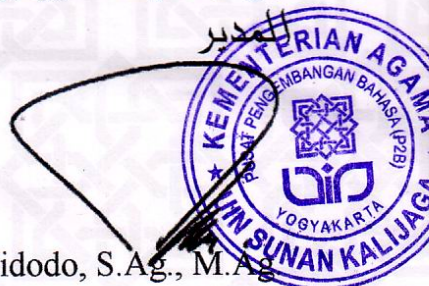
تاريخ الميلاد : ١٢ نوفمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يوليو ٢٠١٥, وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢ يوليو ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RETNO DEWI PERTIWI
 NIM : 11411023
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN
 Yogyakarta, 5 Januari 2015
Kepala PTIPD
 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 1977010320050114003



CURICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Retno Dewi Pertiwi
Tempat Tanggal Lahir : Labuhan Ratu Satu, 12 November 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Yogya : Jl.Suroharjo No.653, Mujamuju,Umbulharjo,
Yogyakarta
Alamat Asal : Plangkawati II, Rt 06 Rw 01 Labuhan Ratu Satu,
Way Jepara, Lampung Timur
Hp : 082322387871
e-mail : nick_ta28@yahoo.com

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Muhariyanta
Nama Ibu : Kusus Jaimah
Alamat : Plangkawati II, Rt 06 Rw 01 Labuhan Ratu Satu,
Way Jepara, Lampung Timur

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) : Lulus Tahun 1999
2. SD Negeri 1 Labuhan Ratu Satu : Lulus Tahun 2005
3. SMP Negeri 1 Way Jepara : Lulus Tahun 2008
4. SMA Negeri 1 Way Jepara : Lulus Tahun 2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2011

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Kalijaga
(2011-2012)